



## Pengaruh Bimbingan Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Disiplin Siswa Kelas IX SMP Negeri 5 Sitapongan Tahun Pelajaran 2023/2024

Ira Tripena Silalahi<sup>1</sup>, Simion D Harianja<sup>2</sup>, Ridsen Anakampun<sup>3</sup>, Dorlan Naibaho<sup>4</sup>,  
Pestaria Naibaho<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup> Jurusan Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

**Abstract:** *The study aims to determine the effect of Christian Religious Education teacher guidance on the discipline of ninth grade students of SMP Negeri 5 Sitapongan in the 2023/2024 academic year. The research hypothesis is that there is a positive and significant influence between the guidance of Christian Religious Education teachers on the discipline of ninth grade students of SMP Negeri 5 Sitapongan in the 2023/2024 academic year. Descriptive quantitative research method. The population of all ninth grade students of SMP Negeri 5 Sitapongan in the 2023/2024 academic year who are Protestant Christians is 102 people. Sampling from the list of estimated sample sizes based on the Krejcie Morgan formula is 80 people. The research instrument was a closed questionnaire. The results of data analysis obtained: 1) regression equation. 2) The determination test found the influence of 28.30%. 3) Hypothesis testing obtained  $t_{hitung} = 3,181 > t_{tabel} = 2,000$ , namely there is a positive and significant influence between the guidance of Christian Religious Education teachers on student discipline in class IX SMP Negeri 5 Sitapongan in the 2023/2024 academic year and can be accepted as true.*

**Keywords:** *Teacher Guidance, Discipline.*

**Abstrak:** Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh bimbingan guru Pendidikan Agama Kristen terhadap disiplin siswa kelas IX SMP Negeri 5 Sitapongan Tahun Pelajaran 2023/2024. Hipotesis penelitian yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara bimbingan guru Pendidikan Agama Kristen terhadap disiplin siswa kelas IX SMP Negeri 5 Sitapongan Tahun Pelajaran 2023/2024. Metode penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi seluruh siswa kelas IX SMP Negeri 5 Sitapongan Tahun Pelajaran 2023/2024 yang beragama Kristen Protestan sebanyak 102 orang. Pengambilan sampel dari daftar perkiraan besaran sampel berdasarkan rumus Krejcie Morgan yaitu 80 orang. Instrumen penelitian berupa angket tertutup. Hasil analisis data diperoleh: 1) persamaan regresi  $\hat{Y} = 0,44 + 0,81X$ . 2) Uji determinasi diketahui besarnya pengaruh 28,30%. 3) Uji hipotesis diperoleh  $t_{hitung} = 3,181 > t_{tabel} = 2,000$ , yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara bimbingan guru Pendidikan Agama Kristen terhadap disiplin siswa kelas IX SMP Negeri 5 Sitapongan Tahun Pelajaran 2023/2024 dan dapat diterima kebenarannya.

**Kata Kunci:** Bimbingan Guru, Disiplin.

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses yang sudah terencana untuk merubah perilaku seseorang baik perubahan dari aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Dengan adanya pendidikan akan membuat seseorang belajar dari yang tidak tahu menjadi tahu. Pendidikan sebagai usaha sadar yang dilakukan oleh pendidik dengan bimbingan dan pengajaran untuk menolong peserta didik dalam menemukan jati dirinya.

Sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 yang mengemukakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggungjawab dalam rangka mencerdaskan

kehidupan bangsa, maka bisa dipahami bahwa pendidikan begitu penting bagi setiap orang. Pendidikan akan mengubah bagaimana pola pikir seseorang, tentunya cara berpikir orang yang berpendidikan dengan orang yang tidak berpendidikan akan sangat berbeda.

Dunia pendidikan merupakan dunia dimana guru Pendidikan Agama Kristen mengupayakan tenaga dan pikirannya untuk membimbing anak didik dalam mencapai disiplin yang baik. Dengan demikian guru secara tidak langsung mentrasfer pengetahuan, mewariskan nilai-nilai kepada peserta didik agar menjadi manusia yang berdisiplin, berhati mulia, cerdas, kreatif dan mandiri bagi pembangunan bangsa dan negara dimasa yang akan datang. Untuk mencapai tujuan pendidikan, maka salah satu yang menjadi tugas guru khususnya guru Pendidikan Agama Kristen ialah memperhatikan disiplin siswa.

Disiplin menurut Tu'u merupakan sesuatu yang menyatu didalam diri seseorang, yang menjadi bagian dalam hidupnya yang terlihat dari pola hidupnya sehari-hari. Disiplin terbentuk sebagai hasil dan dampak dari pembinaan yang cukup panjang, dilakukan sejak dari dalam keluarga dan berlanjut dalam pendidikan di sekolah. Keluarga dan sekolah menjadi tempat penting bagi pengembangan disiplin seseorang.<sup>1</sup>

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa disiplin merupakan ketaatan pada tata tertib dengan upaya mengendalikan diri untuk mengembangkan kepatuhan terhadap perintah atau peraturan yang sewajibnya ditaati dan ditekuni dengan kerelaan dan penuh kesadaran diri guna membentuk kepribadian yang baik dan teratur, kedisiplinan sangatlah berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pendidikan.

Dalam proses pembentukan disiplin pada siswa, salah satu yang sangat diperlukan ialah bimbingan yang dilakukan oleh guru khususnya guru PAK. Selain itu, bimbingan untuk mendisiplinkan anak merupakan tanggungjawab semua pihak. Pihak-pihak tersebut ialah guru PAK, keluarga, masyarakat dan sekolah. Lingkungan keluarga merupakan tempat dimana siswa pertama kali menerima pendidikan dari orang tua mereka, pendidikan dari orang tua menjadi dasar utama pembentukan disiplin siswa. Selanjutnya lingkungan masyarakat yakni teman sepermainan dan orang-orang di sekitar tempat tinggal. Dalam lingkungan sekolah, guru terkhususnya guru PAK akan menyempurnakan pendidikan disiplin siswa tersebut. Guru secara penuh bertanggung jawab atas disiplin siswa. Guru PAK memiliki peranan penting, oleh sebab itu guru PAK perlu berinteraksi dengan peserta didik secara langsung. Sebagai seorang pendidik, guru hendaknya selalu berpegang teguh pada peraturan sekolah. Peraturan sekolah merupakan ketentuan-ketentuan yang sudah ditetapkan untuk menata tingkah laku

---

<sup>1</sup> Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta, PT Grasindo, 2008, hal.31

anak didik. Peraturan sekolah ini dibuat untuk ketertiban dan keharmonisan di dalam lingkungan sekolah.

Gunarsa mengutip pendapat dari Crow yang mengatakan bahwa bimbingan merupakan bantuan yang dapat diberikan oleh pribadi yang terdidik, baik wanita maupun pria yang terlatih kepada setiap individu agar dapat menjalani kegiatan hidup, mengembangkan sudut pandangannya, mengambil keputusannya sendiri, dan menanggung bebannya sendiri.<sup>2</sup>

Dari uraian diatas penulis menyimpulkan bahwa bimbingan merupakan pemberian pertolongan atau bantuan yang bersifat verbal oleh pribadi yang terdidik. Bimbingan yang dilakukan oleh guru PAK dapat mempengaruhi disiplin peserta didik, bimbingan diberikan dengan cara menuntun, mengasuh, menjaga, mendampingi, mendorong dan memperhatikan siswa. Guru PAK sebagai pembimbing yang baik tidak akan menentukan jalan yang akan ditempuh oleh siswanya melainkan membantu dalam menemukan dan menentukan sendiri jalan yang akan ditempuhnya.

Di sekolah guru PAK memiliki peranan penting dalam memberikan bimbingan kepada siswa, menurut Sidjabat sebagai pembimbing, guru PAK hendaknya menjadi pendengar kegelisahan dan persoalan muridnya, lalu bersama-sama mencari upaya mengatasinya dalam terang firman Tuhan dan pertolongan Roh Kudus.<sup>3</sup>

Dalam proses pembelajaran, guru PAK tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan tetapi juga memberikan bimbingan yang dapat mengarahkan pada perkembangan disiplin siswa. Bentuk layanan bimbingan yang dilakukan seperti mendampingi dan mendorong serta memperhatikan belajar siswa yang memiliki masalah belajar maupun masalah pribadi sehingga siswa dapat mengalami peningkatan disiplin yang baik.

Selanjutnya Nababan mengutip pendapat dari Belandina yang mengemukakan bahwa Guru Pendidikan Agama Kristen adalah Guru yang melaksanakan tugas mengajar dan membimbing siswa dibidang PAK dengan mengandalkan kemampuan dan disiplin yang tinggi dalam mengacu pada sosok Yesus sebagai Guru Agung.<sup>4</sup>

Homrighausen mengemukakan bahwa :

“Guru Pendidikan Agama Kristen memiliki pengaruh dalam menanamkan nilai iman Kristen dan menunjukkan kedisiplinannya kepada siswa yang didasari oleh Allah. Guru PAK berperan membimbing siswa untuk lebih dewasa di dalam imannya kepada Yesus Kristus, memiliki

---

2 Singgih D Gunarsa. *Psikologi untuk Membimbing*, Jakarta, Libri, 2012, hal.12

3 Sidjabat, *Mengajar Secara Profesional Mewujudkan Visi Guru Profesional*, Yayasan Kalam Hidup, 2011, hal.123-124

4 Andrianus Nababan, *Pemahaman Guru Pendidikan Agama Kristen tentang Mempersembahkan Tubuh Roma 12:1-3* ( Jurnal Teologi “Cultivation”,2020),p.3-4

pelayanan dan pengabdian penuh dengan kesungguhan dan tanggung jawab, serta rela berorban baik tenaga maupun pikiran demi kemajuan pendidikan siswa.”<sup>5</sup>

Sehingga penulis menyimpulkan bahwa guru Pendidikan Agama Kristen merupakan pendidik yang juga menjadi pembimbing yang berpengaruh dalam mendisiplinkan siswa dengan menekankan kedisiplinan Yesus Kristus.

Secara ideal guru hendaknya mampu mengatur kelas dengan melakukan kontrol terhadap pembelajaran dan juga peserta didik dengan baik. Purnama mengemukakan bahwa para pengajar harus melakukan tindakan kontrol yang mampu menghasilkan disiplin diri siswa, agar siswa tetap berada pada batasan-batasan perilaku yang normal dengan mematuhi setiap aturan.<sup>6</sup> Namun dalam usaha peningkatan disiplin, guru mengupayakan berbagai macam cara agar setiap siswa dapat memperhatikan peraturan dan tata tertib tentang kedisiplinan sekolah.

Berdasarkan uraian masalah diatas penulis terkesan untuk menganalisa bagaimana pengaruh guru Pendidikan Agama Kristen terhadap disiplin siswa-siswi dengan mengadakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Bimbingan Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Disiplin Siswa Kelas IX SMP Negeri 5 Sitapongan Tahun Pelajaran 2023/2024”**

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Pengertian Disiplin**

Di zaman modern sekarang ini siswa/i sudah sulit untuk mempraktekkan hidup yang berdisiplin baik itu di rumah, lingkungan terlebih di sekolah. Ada banyak penyebab mengapa disiplin siswa semakin berkurang seperti pengaruh game online yang membuat siswa menjadi kecanduan dan akhirnya malas, pengaruh dari teman sebaya atau teman bermain yang memiliki kebiasaan buruk, pengaruh didikan orang tua yang kurang dan juga pengaruh dari kurangnya bimbingan dari guru kepada siswa tentang pentingnya disiplin dan lain sebagainya.

Tu’u menyatakan bahwa disiplin merupakan sesuatu yang menyatu didalam diri seseorang, yang menjadi bagian dalam hidupnya yang terlihat dari pola hidupnya sehari-hari. Disiplin terbentuk sebagai hasil dan dampak dari pembinaan yang cukup panjang, dilakukan sejak dari dalam keluarga dan berlanjut dalam pendidikan di sekolah. Keluarga dan sekolah menjadi tempat penting bagi pengembangan disiplin seseorang.<sup>7</sup>

---

5 Homrighausen E.G dan Enklar I.H. *Pendidikan Agama Kristen*, Jakarta, BPK Gunung Mulia, 2012, hal. 26

6 Diana Septi Purnama, *Upaya Guru dalam Mengembangkan Disiplin Siswa*, *Jurnal Paradigma* 1, no.1 (2006):107

<sup>7</sup> Tulus Tu’us, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta, PT Grasindo, 2008, hal.31

Dikutip oleh Dakhi dalam bukunya, Davis mengemukakan bahwa disiplin adalah kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan menaati norma-norma peraturan yang berlaku di sekitarnya. Disiplin merupakan fungsi operatif dari manajemen sumber daya manusia yang terpenting, tanpa disiplin yang baik maka sulit bagi organisasi untuk mencapai hasil yang optimal. Dengan disiplin diharapkan akan terwujud lingkungan yang tertib, berdaya guna, dan berhasil guna melalui seperangkat peraturan yang jelas dan tepat. Disiplin juga merupakan latihan batin dan watak dengan maksud supaya segala perbuatannya selalu menaati tata tertib.<sup>8</sup>

Sidjabat mengemukakan bahwa disiplin mengandung dua makna, pertama sebagai kata benda disiplin berarti seperangkat aturan atau tata tertib yang diterapkan dalam kegiatan belajar-mengajar guna membantu siswa mengembangkan pola tingkah laku yang sehat, kedua sebagai kata kerja, disiplin artinya upaya untuk membimbing orang lain agar mengembangkan sikap dan pola hidup yang mencakup perkataan, pemikiran dan perbuatan yang bermanfaat dalam keberhasilan tugas belajar.<sup>9</sup>

Dari uraian para pakar diatas penulis menyimpulkan bahwa disiplin merupakan sesuatu yang dilakukan seseorang dalam hidupnya sehari-hari, sesuatu yang dilakukan dengan kerelaan hati dalam menaati tata tertib dan peraturan yang diberlakukan guna mengembangkan pola tingkah laku yang sehat dan teratur. Guru PAK sebagai pendidik hendaknya turut serta dalam membimbing siswa untuk meningkatkan hidup yang berdisiplin sehingga tujuan pendidikan terlaksana dengan baik.

### **Pengertian Bimbingan Guru Pendidikan Agama Kristen**

Sosok guru merupakan seorang yang lebih memahami dan mengerti tentang siswa dikarenakan guru memiliki banyak waktu dengan siswa di sekolah. Guru bertanggungjawab dalam mencari solusi disetiap masalah dan keluhan yang sedang dialami siswa. Peran guru sebagai pelaksana bimbingan juga sangat diharapkan di sekolah, meskipun begitu menjadi seorang pembimbing bukanlah pekerjaan yang mudah bagi guru terlebih menghadapi siswa di zaman modern sekarang ini yang dimana siswa sedikit lebih susah dibimbing dibandingkan dengan siswa pada zaman sebelumnya.

Homrighausen dan Enklar mengemukakan bahwa bimbingan guru PAK adalah seorang guru yang memiliki tanggung jawab besar dan dipanggil untuk membangkitkan harta abadi, dan dalam perkembangan ia menghadapi jiwa manusia yang besar nilainya dihadapan Tuhan. Dengan adanya guru PAK, akan mampu membimbing peserta didik dalam mengenal Tuhan.

---

<sup>8</sup> Agustin Sukses Dakhi, Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin Siswa, Yogyakarta,CV Budi Utama,2020, hal.6-7

<sup>9</sup> B.S Sidjabat, *Mengajar Secara Profesional*, Yogyakarta, Andi,2009,hal.317

Melalui pendidikan agama Kristen, seorang guru berusaha membantu peserta didik untuk mengenal Allah dan percaya kepadaNya.<sup>10</sup>

Gunarsa mengutip pendapat A.J. Jones bahwa bimbingan merupakan pemberian bantuan oleh seseorang kepada seorang lain dalam menentukan pilihan, penyesuaian, dan pemecahan permasalahan. Bimbingan bertujuan membantu si penerima agar kemampuannya dalam bertanggung jawab atas diri sendiri bisa bertambah.<sup>11</sup>

Menurut Prayitno yang dikutip dari buku Sukardi, bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seseorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja, maupun dewasa agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku.<sup>12</sup>

Bimbingan menurut Jones (dikutip dari buku Walgito) adalah bantuan yang diberikan kepada individu dalam membuat pilihan dan penyesuaian yang cerdas dalam hidup mereka. Kemampuan ini bukan bawaan lahir, melainkan harus dikembangkan. Tujuan mendasar dari bimbingan adalah untuk mengembangkan setiap individu hingga batas kemampuannya, kemampuan untuk memecahkan masalahnya sendiri dan membuat penyesuaiannya sendiri.<sup>13</sup>

Dengan membandingkan beberapa pengertian bimbingan menurut para ahli diatas maka dari itu dapat disimpulkan bahwa bimbingan merupakan suatu proses pemberian bantuan kepada seseorang atau sekelompok yang bersifat verbal untuk mengembangkan setiap potensi-potensi yang ada pada diri seseorang dan menjadikannya lebih mandiri.

Guru PAK merupakan seorang yang memiliki peranan yang lebih penting dalam membimbing siswa dibanding dengan guru lainnya. Seyogianya guru PAK menjadi pemberi solusi bagi setiap permasalahan siswa dan menjadi petunjuk arah bagi siswa dalam mengembangkan potensi yang ada didalam diri siswa. Sebagai pembimbing guru PAK lebih mengerti tentang kepribadian siswa, lebih memahami dimana pengetahuan belajar siswa yang lebih dominan apakah dibidang akademik atau dibidang kesenian dan guru PAK juga yang lebih mengerti apakah siswanya memiliki kepribadian yang pendiam ataupun sebaliknya.

Menurut Lumban Tobing Guru PAK adalah seorang pilihan Allah yang dapat memiliki rasa percaya kepada Yesus Kristus dan memiliki pengalaman rohani dalam mendidik dan mengajar seorang anak untuk menjadi dewasa dalam sikap dan tingkah laku, sehingga siswa

---

<sup>10</sup> Homrighausen E.G dan Enklar I.H, *Pendidikan Agama Kristen*, Jakarta:BPK Gunung Mulia, 2012,hal.165

<sup>11</sup> Singgih Gunarsa D. dan Yulia Singgih D. Gunarsa. *Psikologi untuk membimbing*, Jakarta,Libri,2012,hal.11-12

<sup>12</sup> Dewa Ketut Sukardi dan Desak P.E Nila Kusmawati *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta, Rineka Cipta,2008, hal.2

<sup>13</sup> Bimo Walgito *bimbingan dan konseling*, C.V ANDI OFFSET, Yogyakarta, 2010, hal.4

dapat sadar akan dirinya sebagai ciptaan Allah yang dinyatakan dalam keaktifannya untuk persekutuan baik di sekolah maupun di gereja.<sup>14</sup>

Homrighausen dan Enklaar “Guru Pendidikan Agama Kristen adalah seorang yang berusaha untuk mengajar dan mendidik watak dan pribadi para murid supaya akhirnya mereka sendiri berani bertanggung jawab didepan Tuhan tentang kepercayaan mereka.<sup>15</sup>

Selanjutnya, Pasaribu “ Guru PAK adalah seorang guru kristen yang mengajarkan pengetahuan dan membawa anak didik kepada keselamatan dan ajaran didalam Tuhan Yesus yang memiliki otoritas, fasilitator dan pembimbingan.”<sup>16</sup>

Dari pendapat para ahli diatas mengenai guru PAK, oleh karena itu penulis mengambil kesimpulan bahwa guru PAK merupakan seorang yangng dipilih Allah untuk mendidik dan mengajar anak didik kepada keselamatan dan ajaran didalam Tuhan Yesus. Guru PAK bertugas untuk mengajar dan membimbing siswa agar bertumbuh dalam iman serta dalam tindakan dan memperbaiki tingkah laku sehari-hari siswa. Guru PAK sebagai salah satu tokoh yang paling utama dalam membimbing siswa guna mencapai disiplin yang baik.

### **Dasar Teologis Tugas Guru PAK sebagai Pembimbing**

Yesus sebagai Guru Agung telah berperan sebagai pendidik yang baik dan disiplin dalam kehidupan manusia. Dalam kesaksian Alkitab diketahui bahwa Yesus adalah guru yang baik, guru yang memiliki kualitas yang dapat diteladani sebagai pendidik yaitu dengan melakukan bimbingan kepada umat-umatNya.

Silitonga mengemukakan bahwa ada beberapa sistim pengajaran Yesusyng relevan untuk dipahami dan dikembangkan oleh seorang guru khususnya guru PAK sebagai pembimbing yaitu :

#### **1. Mengembangkan kepatuhan kepada Allah Bapa**

Selain memberi teladan yang baik kepada murid-muridNya, Yesus ialah sosok yang sangat patuh kepada Allah Bapa. Yesus membuktikan loyalitas dan kesetiaanNya pada tugas dan pekerjaannya di dunia ( Mat. 3:15, Mat. 4:1-14, Mat. 26:39).

#### **2. Memberi perintah**

Yesus memberi perintah kepada orang-orang dengan maksud agar kesembuhan benar-benar terjadi setelah disaksikan dengan iman, dan juga supaya orang yang mengalami

---

<sup>14</sup> Lasmaria Lumban Tobing *Peranan Guru Agama Kristen Sebagai Pendidik Moral Siswa*, Vol.1, Jurnal Christian Humaniora, 2017, hal.4

<sup>15</sup> Homrighausen E.G dan Enklar I.H, *Pendidikan Agama Kristen*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2012, hal.26

<sup>16</sup> Andar Gunawan Pasaribu, *Amplikasi Kompetensi Guru Pendidikan Agama Kristen yang Alkitabiah*, Mitra IKAPI, 2005, hal.1

kesembuhan itu mengucapkan syukur kepada Allah melalui pemberian persembahan kepada bait Allah ( Luk. 5:14, Mat. 4:18-22, Mat. 9:9 ).

### 3. Memberi teguran

Yesus memberikan teguran kepada murid-muridNya dan orang banyak karena Yesus juga menyadari bahwa dengan memberi teguran Yesus dapat mengoreksi perilaku murid-muridNya dan orang banyak demi mencapai tujuan yang baik ( Luk. 10:40-41 ).

### 4., Memberi larangan

Larangan yang dimaksudkan disini ialah tindakan dari pendidik menyuruh anak didik tidak melakukan atau menghindari tingkah laku tertentu demi tercapainya tujuan pendidikan, sama seperti Yesus yang memberikan larangan kepada murid-muridNya dan orang banyak ( Luk. 10:1-12, Mrk. 11:15-19 ).

Alkitab adalah dasar utama dan sumber teologis bimbingan guru PAK . Beberapa ayat Alkitab, seperti :

1. Roma 12 :7-8 “ Jika karunia untuk melayani baiklah kita melayani, jika karunia untuk mengajar baiklah kita mengajar, jika karunia untuk menasehati baiklah kita menasehati. Siapa yang membagi-bagikan sesuatu, hendaklah ia melakukannya dengan hati yang ikhlas, siapa yang memberi pimpinan, hendaklah ia melakukannya dengan rajin, siapa yang menunjukkan kemurahan, hendaklah ia melakukannya dengan sukacita.” Maka dari itu guru PAK hendaknya dengan komitmen dan konsisten memberikan bimbingan serta mengarahkan siswa untuk lebih mengenal Yesus dalam hidupnya.

2. Amsal 22 : 6 “ Didiklah orang muda menurut jalan yang patut baginya, maka pada masa tuanya pun ia tidak akan menyimpang dari pada jalan itu.” Tugas guru PAK ialah membawa para murid Kristen menjadi murid yang dewasa secara rohani. Guru PAK sebagai pembimbing hendaknya menuntun siswa untuk semakin dekat dengan Tuhan Yesus Kristus, maka akan terlihat perubahan disiplin siswa sesuai dengan ajaran Yesus Kristus.

### 3. 1 Timotius 4 : 12

“Jangan seorangpun menganggap engkau rendah karena engkau muda. Jadilah teladan bagi orang-orang percaya, dalam perkataanmu dalam tingkah lakumu, dalam kasihmu dan dalam kesucianmu.”

### 4. Mazmur 90:12

“ Ajarlah kami menghitung hari-hari kami sedemikian, hingga kami peroleh hati yang bijaksana”. Melalui nats tersebut maka guru PAK sebagai pembimbing seyogianya mengajarkan kepada siswa untuk lebih menggunakan waktunya sebaik mungkin .

Dari uraian diatas penulis mengambil kesimpulan bahwa bimbingan yang diberikan oleh guru PAK bersumber pada Alkitab oleh sebab itu bahan-bahan yang digunakan dalam membimbing berdasarkan atas prinsip dan norma-norma yang sesuai dengan Firman Tuhan yang dinyatakan dalam Kitab Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru.

### **Kerangka Berpikir**

Disiplin merupakan sesuatu yang dilakukan seseorang dalam hidupnya sehari-hari , sesuatu yang dilakukan dengan kerelaan hati dalam menaati tata tertib dan peraturan yang diberlakukan guna mengembangkan pola tingkah hidu yang sehat dan teratur. Guru PAK sebagai pendidik hendaknya turut serta dalam membimbing siswa untuk meningkatkan hidup yang berdisiplin sehingga tujuan pendidikan terlaksana dengan baik.

Faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin terbagi dalam dua bagian yaitu faktor internal yang ada didalam diri seseorang seperti pembawaan atau faktor keturunan, kesadaran, minat dan motivasi serta pola pikir yang ada didalam diri siswa. Selanjutnya faktor eksternal atau faktor dari luar diri siswa seperti faktor dari keluarga, sekolah dan masyarakat. Kedua faktor ini sangat erat hubungannya dalam keberhasilan disiplin siswa maka dari itu diperlukan pembimbingan yang mendalam guna meningkatkan kedua faktor tersebut.

Bimbingan merupakan suatu proses pemberian bantuan kepada seseorang atau sekelompok yang bersifat verbal untuk mengembangkan setiap potensi-potensi yang ada pada diri seseorang dan menjadikannya lebih mandiri.

Guru PAK merupakan seorang yang memiliki peranan yang lebih penting dalam membimbing siswa dibanding dengan guru lainnya. Seyogianya guru PAK menjadi pemberi solusi bagi setiap permasalahan siswa dan menjadi petunjuk arah bagi siswa dalam mengembangkan potensi yang ada didalam diri siswa. Sebagai pembimbing guru PAK lebih mengerti tentang kepribadian siswa, lebih memahami dimana pengetahuan belajar siswa yang lebih dominan apakah dibidang akademik atau dibidang kesenian dan guru PAK juga yang lebih mengerti apakah siswanya memiliki kepribadian yang pendiam ataupun sebaliknya.

### **Hipotesa Penelitian**

Hipotesa adalah perumusan jawaban sementara yang harus diuji kebenarannya melalui penelitian.

Menurut Riduan (2015:19) “ Hipotesis dapat diartikan jawaban sementara terhadap rumusan masalah dan sub masalah yang diajukan oleh peneliti, yang dijabarkan dari landasan teori atau kajian teori dan masih harus diuji kebenarannya.”

Hipotesa dalam penelitian ini adalah terdapat Pengaruh Bimbingan Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Disiplin Siswa Kelas IX SMP Negeri 5 Sitapongan Kecamatan Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan atau mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan. Hal ini digunakan yakni menjawab hipotesa yang diajukan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif analisis yang ditunjang oleh data data yang diperoleh melalui penelitian lapangan yaitu menghimpun data dan fakta dari objek yang diteliti dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2016: 147) mengemukakan bahwa “ dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul”. Kegiatan analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti. Setiap penelitian harus dapat menyajikan data yang diperoleh, baik melalui observasi, wawancara, kuesioner (angket) maupun dokumentasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif yang ditinjau dari jenis datanya.

Menurut Sugiyono “metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>17</sup> Lalu dengan hal ini sesuatu yang akan di teliti dalam penelitian ini adalah Bimbingan Guru Pendidikan Agama Kristen terhadap Disiplin siswa.

## **HASIL PENELITIAN**

### **Analisis Persamaan Regresi**

Menurut Sugiyono (2010:188): “Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya. Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dirubah-rubah.” Analisis regresi dapat dilakukan dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif & kualitatif*, (Bandung:Alfabeta), 2013

Dimana:

$\hat{Y}$  = Nilai yang diprediksikan

a = konstanta

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel X

Untuk mengetahui konstanta regresi (a) dan koefisien arah (b) digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana (2009:315):

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

**Tabel 4.5. Tabel Penolong Untuk Perhitungan Nilai a dan b**

No Resp	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	97	44	9409	1936	4268
2	98	56	9604	3136	5488
3	97	53	9409	2809	5141
4	99	54	9801	2916	5346
5	99	50	9801	2500	4950
6	102	56	10404	3136	5712
7	101	56	10201	3136	5656
8	99	54	9801	2916	5346
9	101	54	10201	2916	5454
10	100	52	10000	2704	5200
11	100	57	10000	3249	5700
12	101	53	10201	2809	5353
13	101	54	10201	2916	5454
14	102	54	10404	2916	5508
15	100	50	10000	2500	5000
16	97	52	9409	2704	5044
17	97	53	9409	2809	5141
18	98	47	9604	2209	4606
19	96	52	9216	2704	4992
20	100	61	10000	3721	6100
21	96	48	9216	2304	4608
22	98	53	9604	2809	5194
23	99	53	9801	2809	5247
24	93	51	8649	2601	4743
25	94	52	8836	2704	4888
26	94	55	8836	3025	5170
27	96	52	9216	2704	4992
28	95	54	9025	2916	5130
29	95	47	9025	2209	4465
30	97	50	9409	2500	4850
31	96	47	9216	2209	4512
32	97	54	9409	2916	5238
33	98	55	9604	3025	5390
34	98	55	9604	3025	5390
35	98	50	9604	2500	4900
36	98	51	9604	2601	4998
37	100	59	10000	3481	5900
38	93	48	8649	2304	4464
39	114	57	12996	3249	6498
40	108	54	11664	2916	5832

41	101	56	10201	3136	5656
42	93	49	8649	2401	4557
43	97	54	9409	2916	5238
44	100	52	10000	2704	5200
45	94	53	8836	2809	4982
46	91	50	8281	2500	4550
47	93	47	8649	2209	4371
48	80	53	6400	2809	4240
49	93	53	8649	2809	4929
50	87	54	7569	2916	4698
51	90	55	8100	3025	4950
52	96	55	9216	3025	5280
53	95	52	9025	2704	4940
54	94	54	8836	2916	5076
55	93	54	8649	2916	5022
56	92	55	8464	3025	5060
57	95	52	9025	2704	4940
58	100	51	10000	2601	5100
59	91	53	8281	2809	4823
60	96	52	9216	2704	4992
61	98	53	9604	2809	5194
62	100	59	10000	3481	5900
63	97	48	9409	2304	4656
64	88	47	7744	2209	4136
65	93	53	8649	2809	4929
66	98	56	9604	3136	5488
67	97	51	9409	2601	4947
68	94	49	8836	2401	4606
69	92	48	8464	2304	4416
70	95	50	9025	2500	4750
71	97	54	9409	2916	5238
72	97	54	9409	2916	5238
73	97	54	9409	2916	5238
74	92	50	8464	2500	4600
75	98	55	9604	3025	5390
76	99	52	9801	2704	5148
77	97	56	9409	3136	5432
78	99	55	9801	3025	5445
79	99	56	9801	3136	5544
80	101	54	10201	2916	5454
Jumlah	7741	4215	750549	222831	408221

Sehingga diperoleh nilai a dan b seperti di bawah ini:

$$a = \frac{(4215)(750549) - (7741)(408221)}{(80)(750549) - (7741)^2}$$

$$a = \frac{(3163564035) - (3160038761)}{(60043920) - (59923081)}$$

$$a = \frac{3525274}{120839}$$

$$a = 29,173$$

$$a = 29,17$$

$$b = \frac{(80)(408221) - (7741)(4215)}{(80)(750549) - (7741)^2}$$

$$b = \frac{(32657680) - (32628315)}{(60043920) - (59923081)}$$

$$b = \frac{29365}{120839}$$

$$b = 0,243$$

$$b = 0,24$$

Untuk mengetahui persamaan regresi Y atas X digunakan rumus:

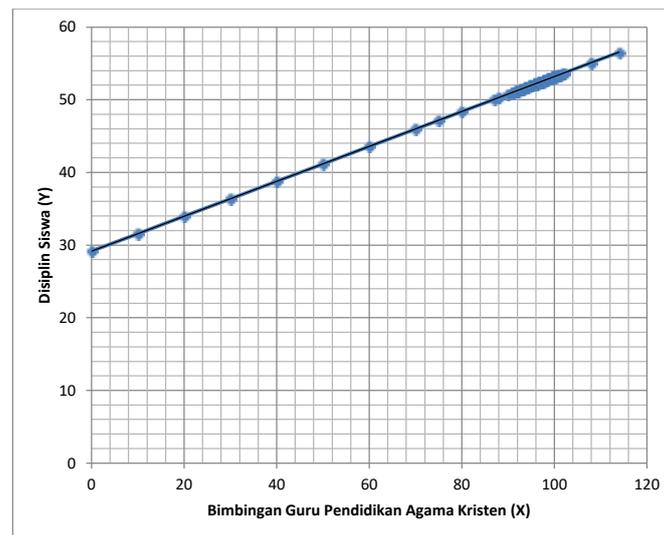
$$\hat{Y} = a + bX$$

Dengan memasukkan nilai-nilai yang diperoleh dari perhitungan di atas, maka diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu:  $\hat{Y} = 29,17 + 0,24X$

Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta= 29,17 maka untuk setiap penambahan variabel X (bimbingan guru Pendidikan Agama Kristen) sebesar satu satuan unit maka akan terjadi penambahan variabel Y (disiplin siswa) sebesar 0,24 dari nilai (variabel X).

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

**Gambar 1. Kurva Persamaan Regresi Sederhana X (Bimbingan Guru Pendidikan Agama Kristen) Terhadap Y (Disiplin Siswa)**



Dari gambar kurva tersebut dapat diketahui bahwa dengan semakin meningkatnya nilai bimbingan guru Pendidikan Agama Kristen maka disiplin siswa akan semakin meningkat. Dalam kurva tersebut dapat dilihat adanya pengaruh yang linier (berbanding lurus) antara bimbingan guru Pendidikan Agama Kristen dan disiplin siswa.

#### **Rumusan Hipotesa:**

$H_0$  : □□□□□□□□ (tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara bimbingan guru Pendidikan Agama Kristen terhadap disiplin siswa kelas IX SMP Negeri 5 Sitapongan Tahun Pelajaran 2023/2024)

$H_a$  : □□≠□□□□ (terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara bimbingan guru Pendidikan Agama Kristen terhadap disiplin siswa kelas IX SMP Negeri 5 Sitapongan Tahun Pelajaran 2023/2024)

#### **Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa kelas IX SMP Negeri 5 Sitapongan Tahun Pelajaran 2023/2024, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari pendistribusian hasil jawaban siswa tentang bimbingan guru Pendidikan Agama Kristen diketahui pencapaian tertinggi adalah item nomor 24 dengan skor 280 dan nilai rata-rata 3,50 yaitu guru PAK selalu membimbing siswa dengan mengarahkan siswa untuk melakukan kegiatan yang bermanfaat dalam menggunakan waktu senggang baik di sekolah maupun di rumah. Sementara nilai terendah dari item yang lain adalah nomor 27 dengan skor 246 dan nilai rata-rata 3,08 yaitu masih ada beberapa siswa menjawab bahwa guru PAK kadang-kadang saja memberikan informasi mengenai pengenalan dunia kerja sebagai cita-cita setelah bersekolah. Rata-rata keseluruhan pencapaian bimbingan guru Pendidikan Agama Kristen adalah 3,34 dengan kategori nilai baik artinya guru PAK telah melakukan tugas dan tanggungjawabnya untuk memberikan bimbingan kepada siswa sebagai bentuk mendisiplinkan belajar siswa di sekolah.

Dari pendistribusian hasil jawaban siswa tentang disiplin siswa diketahui pencapaian tertinggi adalah item nomor 30 dengan skor 274 dan nilai rata-rata 3,43 yaitu siswa selalu datang tepat waktu ke sekolah. Sementara nilai bobot terendah dari item yang lain adalah nomor 42 dengan skor 226 dan nilai rata-rata 2,83 yaitu masih ada beberapa siswa yang menjawab bahwa mereka kadang-kadang saja turut berperan aktif saat diskusi berlangsung di kelompok belajar. Pencapaian rata-rata keseluruhan untuk disiplin siswa adalah 3,10 dan nilai ini termasuk pada kategori baik, artinya dengan adanya bimbingan guru Pendidikan Agama Kristen yang diberikan dengan sungguh-sungguh kepada siswa maka disiplin siswa akan semakin baik dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah.

Dari analisis data penelitian: a) Persamaan regresi adalah  $\hat{Y} = 29,17 + 0,24X$  persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta=29,17 maka untuk setiap pemberian bimbingan guru Pendidikan Agama Kristen akan meningkat disiplin siswa kelas IX SMP Negeri 5 Sitapongan Tahun Pelajaran 2023/2024 sebesar 0,24 dari nilai satuan bimbingan guru Pendidikan Agama Kristen. b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai  $r^2=0,2830$  dari nilai determinasi ( $r^2$ ) dapat diketahui persentase pengaruh antara bimbingan guru Pendidikan Agama Kristen terhadap disiplin siswa kelas IX SMP Negeri 5 Sitapongan Tahun Pelajaran 2023/2024 adalah 28,30% dan 71,70% dipengaruhi faktor lain sebagaimana dijelaskan dalam kajian pustaka yaitu faktor internal atau dari dalam diri siswa yaitu, pembawaan, pola pikir, minat dan motivasi serta kesadaran juga faktor eksternal yaitu, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Dari uji hipotesa diperoleh nilai  $t_{hitung}=3,181 > t_{tabel}=2,000$  maka dapat diketahui  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesa penelitian diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara bimbingan guru Pendidikan

Agama Kristen terhadap disiplin siswa kelas IX SMP Negeri 5 Sitapongan Tahun Pelajaran 2023/2024.

Hasil penelitian ini menunjukkan kebenaran teori yang dikemukakan oleh Nainggolan bahwa bimbingan yang diberikan oleh guru PAK dapat berfungsi untuk tindakan pencegahan dan perbaikan bagi siswa dalam interaksi di sekolah. Dalam upaya mendisiplinkan siswa di sekolah maka guru PAK harus mampu memberikan bimbingan yang berfungsi sebagai pencegahan, yaitu fungsi bimbingan yang akan menghasilkan tercegahnya atau terhindarnya siswa dari berbagai permasalahan yang akan dapat mengganggu, menghambat ataupun menimbulkan kesulitan-kesulitan dalam proses perkembangan oleh siswa dan fungsi perbaikan, yaitu fungsi bimbingan yang akan menghasilkan terpecahnya atau teratasinya berbagai permasalahan yang dialami oleh siswa.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan Berdasarkan Teori**

Bimbingan merupakan suatu proses pemberian bantuan kepada seseorang atau sekelompok yang bersifat verbal untuk mengembangkan setiap potensi-potensi yang ada pada diri seseorang dan menjadikannya lebih mandiri. bimbingan yang diberikan oleh guru PAK bersumber pada Alkitab oleh sebab itu bahan-bahan yang digunakan dalam membimbing berdasarkan atas prinsip dan norma-norma yang sesuai dengan Firman Tuhan yang dinyatakan dalam Kitab Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. Indikator bimbingan guru Pendidikan Agama Kristen, yaitu: a) bimbingan belajar, b) bimbingan pendidikan, c) bimbingan sosial, d) bimbingan pribadi, e) bimbingan dalam menggunakan waktu senggang, f) bimbingan karir.

Disiplin siswa adalah kepatuhan siswa terhadap perintah guru dan berinisiatif untuk melakukan suatu tindakan yang diperlukan seandainya tidak ada perintah. Disiplin siswa mengandung unsur-unsur kesediaan, kerelaan, dan kesadaran dalam diri siswa untuk menaati tata tertib sekolah dan menghargai norma yang ada. Disiplin siswa juga dapat diartikan sebagai upaya untuk membimbing siswa agar mengembangkan sikap dan pola hidup yang mencakup perkataan, pemikiran dan perbuatan yang bermanfaat dalam keberhasilan belajar. Indikator disiplin siswa, yaitu: a) dapat mengatur waktu, b) rajin dan teratur, c) fokus saat belajar di kelas dan d) tertib.

### **Kesimpulan Berdasarkan Hasil Penelitian**

Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesa diperoleh nilai  $t_{hitung}=3,181 > t_{tabel}=2,000$  maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara bimbingan guru Pendidikan Agama

Kristen terhadap disiplin siswa kelas IX SMP Negeri 5 Sitapongan Tahun Pelajaran 2023/2024 yaitu sebesar 28,30%.

### **Kesimpulan Akhir**

Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan adanya bimbingan yang diberikan guru PAK kepada siswa dalam kegiatan belajar dan mengajar di sekolah maka disiplin siswa dalam belajar dan berinteraksi edukasi di sekolah akan semakin meningkat.

### **Saran**

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

1. Guru PAK supaya mempertahankan pencapaian yang tertinggi untuk bimbingan yaitu guru PAK selalu mengarahkan siswa untuk melakukan kegiatan yang bermanfaat dalam menggunakan waktu senggang baik di sekolah maupun di rumah. Upaya tersebut dilakukan guru supaya siswa mampu memanfaatkan waktu dan mengisinya dengan kegiatan belajar yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Guru PAK diharapkan dapat meningkatkan pencapaian yang terendah untuk bimbingan yaitu kadang-kadang saja memberikan informasi mengenai pengenalan dunia kerja sebagai cita-cita setelah bersekolah. Diharapkan untuk selanjutnya guru PAK memberikan motivasi dan informasi tentang pekerjaan sebagai karir yang dicita-citakan oleh siswa dan memberikan nasehat serta mengajarkan kepada siswa strategi apa yang dapat mereka lakukan untuk menggapai cita-cita salah satunya adalah disiplin dalam belajar.
3. Siswa diharapkan dapat mempertahankan pencapaian yang tertinggi untuk disiplin siswa yaitu selalu datang tepat waktu ke sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah mematuhi peraturan sekolah yaitu tepat waktu untuk hadir di sekolah.
4. Siswa diharapkan untuk meningkatkan pencapaian terendah untuk keaktifan disiplin yaitu kadang-kadang saja turut berperan aktif saat diskusi berlangsung di kelompok belajar. Diharapkan kepada semua siswa untuk turut berperan aktif mengemukakan pendapat dan memberikan ide dalam kegiatan diskusi belajar dalam kelompok. Dengan demikian siswa akan mampu berinteraksi edukasi yang positif dan memupuk berpikir kritis dan analisa.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- B. Sidjabat. 2009, Mengajar Secara Profesional, Yogyakarta, Andi
- B. Sidjabat. 2011, Mengajar Secara Profesional Mewujudkan Visi Guru Profesional, Yayasan Kalam Hidup

- Enklar I.H. dan Homrighausen E.G. 2012, Pendidikan Agama Kristen, Jakarta, BPK Gunung Mulia
- Gunarsa D Singgih. 2012, Psikologi untuk Membimbing, Jakarta, Libri <https://repository.uir.ac.id/3377/5/bab2.pdf>
- Lumban Tobing Lasmaria. 2017, Peranan Guru Agama Kristen Sebagai Pendidik Moral Siswa, Jurnal Christian Humaniora
- Nababan Andrianus. 2020, Pemahaman Guru Pendidikan Agama Kristen tentang Mempersembahkan Tubuh Roma 12:1-3, Jurnal Teologi Cultivation
- Septi Purnama Diana. 2006, Upaya Guru dalam Mengembangkan Disiplin Siswa, Jurnal Paradigma
- Sugiyono. 2013, Metode Penelitian Kuantitatif & kualitatif, Bandung:Alfabeta
- Sukses Dakhi Agustin. 2020, Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin Siswa, Yogyakarta: CV Budi Utama
- Sukardi Dewa Ketut dan Kusmawati Desak. 2008, Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah, Jakarta, Rineka Cipta
- Tu'u Tulus. 2008, Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa, Jakarta: PT Grasindo
- Walgito Bimo. 2010, Bimbingan dan Konseling, Yogyakarta C.V Andi Offset